

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.

(Mereka berdoa) :

“ Ya Allah, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah.

Ya Allah, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami.

Ya Allah, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya.

Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami.

Engkau penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.

(Q.S Al – Baqarah 286)

DAFTAR GAMBAR

2.1 Ada Tidaknya Kandungan Informasi dalam Pengumuman Dividen.....	7
--	---

lesehan yang tidak bisa disebutkan satu-satu...terima kasih atas makanannya and tempat yang asyik buat nongkrong buat kita-kita dan memberikan kenangan yang begitu indah.

17. Dan semua teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu muakasih biyangeet yak atas dukungannya..

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca yang budiman akan sangat penulis harapkan dengan senang hati. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman jurusan manajemen pada umumnya dan konsentrasi keuangan pada khususnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2006

R Andika Nur Baskara

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian empiris tentang reaksi harga saham terhadap perubahan dividen tunai di Bursa Efek Jakarta. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah harga saham bereaksi positif terhadap pengumuman kenaikan dividen. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan periode pengumuman dividen tahun 2001 – 2004. Dari periode tahun 2001 – 2004 diperoleh sampel sebanyak 121 perusahaan dari 146 perusahaan yang melakukan pengumuman dividen yang meningkat. Sedangkan 25 perusahaan yang tersisa tidak dijadikan sampel karena harga saham perusahaan yang bersangkutan tetap. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari data harga saham perusahaan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dividen per lembar saham. Reaksi harga saham diukur dengan Abnormal return yang dihitung dengan menggunakan model pasar. Dan metode statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman kenaikan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian juga memberikan indikasi bahwa pengumuman kenaikan dividen tidak memiliki kandungan informasi ke pasar.

dan kesadaran baru dikalangan swasta bahwa industri pasar modal merupakan industri yang akan memberikan prospek yang bagus di masa depan dan bahkan dapat dikatakan akan menjadi barometer ekonomi Indonesia.

Pengumuman perubahan dividen tunai diharapkan menimbulkan reaksi harga saham yang bersangkutan. Karena dengan adanya reaksi harga saham tersebut berarti pengumuman dividen dianggap mempunyai kandungan informasi. Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahan harga saham atau dengan menggunakan *abnormal return*. Apabila *Abnormal Return* digunakan sebagai pengukur reaksi harga saham maka pengumuman perubahan dividen dikatakan mempunyai kandungan informasi bila memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar. Begitu juga sebaliknya, apabila pengumuman perubahan dividen tidak mempunyai kandungan informasi bila tidak memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar (Sri Mulyati, 2003).

Penelitian mengenai dugaan bahwa pengumuman perubahan dividen mengandung informasi bagi pasar memberikan hasil yang berlainan. Penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary (1980), Woolrige (1982), Petit (1972), Asquith dan Mullins (1983), Eades, Hess, dan Kim (1984), D. Agus Harjito (1995), Sudjoko (1999), Sri Mulyati (2003) mendukung bahwa pengumuman dividen yang dibayarkan mengandung informasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan diberikan kepada pasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amsari (1993) tidak

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini antara lain adalah:

1. Memberikan informasi kepada para pelaku pasar modal baik investor maupun emiten bahwa sangat penting untuk memperkirakan pergerakan harga saham setelah adanya pengumuman dividen tersebut.
2. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau sebagai pendorong untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian, yaitu pengertian dividen, faktor-faktor yang menentukan kebijakan dividen, teori kebijakan dividen, hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai obyek penelitian, teknik pengambilan sampel, data yang dibutuhkan dan sumbernya, definisi operasional, alat analisis, serta pengujian hipotesis.

4. BAB IV ANALISA dan PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum data, analisis deskriptif serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

5. BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk disampaikan.

Rumus di atas menunjukkan bahwa besarnya dividen yang dibagikan akan dipengaruhi oleh ada tidaknya kesempatan investasi yang menguntungkan. Sejahud terdapat kesempatan investasi yang menguntungkan (investasi yang diharapkan memberikan NPV positif), maka dana dari hasil operasi perusahaan akan dipergunakan untuk mengambil investasi tersebut, kalau terdapat sisa, barulah sisa tersebut dibagikan sebagai dividen.

Suatu kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan sangat diperlukan, untuk menyeimbangkan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga akan memaksimumkan harga saham.

B. Faktor-faktor yang Menentukan Kebijakan Dividen

Dalam penentuan kebijakan dividen banyak faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan sebelum keputusan diambil. Ada beberapa faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan yaitu: (Agus Sartono, 1997)

- a. Posisi kas untuk likuiditas perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen.
- b. Kebutuhan pembayaran kembali utang yang dilakukan perusahaan.
- c. Tingkat efisiensi yang tinggi memerlukan dana yang besar, sehingga laba yang diperoleh lebih baik ditanam.
- d. Akses perusahaan di pasar modal, perusahaan yang lebih mapan akan mempertahankan *payout ratio* dibanding perusahaan yang kecil.
- e. Posisi pemegang saham dalam kelompok pajak akumulasi laba di tahun mendatang perusahaan melakukan pembayaran dividen.

Modigliani-Miller (MM) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan saat ini tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Keuntungan yang diperoleh atas kenaikan harga saham akibat pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham karena adanya penjualan saham baru. Oleh karenanya pemegang saham dapat menerima kas dari perusahaan saat ini dalam bentuk pembayaran dividen atau menerimanya dalam bentuk *capital gain*. Kemakmuran pemegang saham, sekali lagi tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Saat ini dimana pemegang saham merasa *indifferent* atas kebijakan dividen.

2. ***Bird in The Hand Theory***

Salah satu asumsi dalam pendekatan Modigliani-Miller (MM) ini adalah bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor. Sementara itu Myron Gordon dan John berpendapat bahwa tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor akan meningkat sebagai akibat dari penurunan pembayaran dividen. Investor akan lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen daripada menunggu *capital gain*. Sementara itu Modigliani-Miller (MM) berpendapat dan telah dibuktikan secara matematis bahwa investor merasa sama saja apakah menerima dividen saat ini atau menerima *capital gain* dimasa yang akan datang sehingga tingkat keuntungan yang disyaratkan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Pendapat Gordon Lintner ini oleh Modigliani-Miller (MM) diberi nama *The Bird*

abnormal return saham selama 11 hari periode pengamatan dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* saham selama 11 hari periode sebelum pengamatan baik pada pengumuman yang meningkat maupun yang menurun. Informasi dividen meningkat maupun menurun yang diumumkan oleh perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Adanya pengaruh positif antara nilai perubahan dividen dengan harga saham dimungkinkan karena dividen merupakan salah satu motivasi sebagian besar investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal.

Pada penelitian Aharony dan Swary (1980) kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa pengumuman dividen akan diikuti dengan kenaikan harga saham yang bersangkutan atau dengan kata lain AR (*Abnormal Return*) yang diberikan di sekitar hari pengumuman dividen berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini lebih teliti dari penelitian sebelumnya karena Aharony dan Swary telah memisahkan antara pengumuman *earning* dan pengumuman dividen yang sering bersamaan waktunya. Dan data dikelompokkan menurut perubahan dividen naik, tetap dan turun. Variabel yang digunakan adalah AR (*Abnormal Return*) dan ARR (*Average Abnormal Return*). Sedangkan model yang digunakan untuk memperkirakan AR adalah *Market Model* atau *Single Indeks Model*.

Kemudian Amsari (1993) melakukan penelitian serupa. Tetapi data yang digunakan hanya saham harian dan indeks harga saham harian. Sampel yang digunakan sebanyak 47 jenis saham dari 57 saham yang tercatat di BEJ pada

khusus menguji kandungan informasi dividen yang meningkat selama periode 1994-1996 di BEJ dengan menggunakan tiga model ekspektasi dalam penelitiannya, yaitu: OLS market model, mean adjusted model, dan market model. Ketiganya secara konsisten mendukung bahwa investor bereaksi positif terhadap pengumuman peningkatan dividen.

Sudjipto (1997) dalam Januar (2004), menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya karena pengumuman dividen cenderung mengurangi ketidakpastian. Hal lain yang dapat diungkapkan adalah dividen perusahaan lebih dapat diperkirakan daripada *capital gain* karena pihak manajemen tidak mampu mengendalikan harga.

Astuti (2001), menunjukkan bahwa pengumuman gabungan dan pengumuman tunggal tidak dapat saling menggantikan. Reaksi harga saham terhadap pengumuman gabungan lebih kecil dari reaksi harga saham terhadap pengumuman tunggal. Hasil ini menunjukkan bahwa pengumuman tunggal mempunyai kandungan informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pengumuman gabungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya perubahan dividen atau laba tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Hartono, J dan Setiawan, D (2003) menyatakan bahwa pengumuman dividen di Indonesia mempunyai kandungan informasi sehingga pasar bereaksi dengan cepat.

Menurut Eko JP dan Susilastuti (2004) mengenai pengaruh pengumuman dividen meningkat dan menurun terhadap harga saham menunjukkan bahwa

Berdasarkan pada teori dan bukti-bukti empiris tentang kandungan informasi dividen, dirumuskanlah hipotesis sebagai berikut:

- H_1 : Pengumuman dividen yang meningkat berpengaruh positif terhadap return saham
- H_2 : Return saham setelah pengumuman dividen meningkat lebih tinggi dari return saham sebelum pengumuman dividen meningkat.

oleh peneliti misalnya data yang diperoleh dari biro pusat statistik, majalah, keterangan-keterangan, atau prediksi lainnya (Marzuki, 1995;56). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Harga saham harian (*Closing Price*) untuk tiap-tiap jenis saham pada tahun pengamatan.
2. Indeks harga saham gabungan (IHSG) harian selama *estimation* periode dan periode pengamatan.
3. Tanggal pengumuman dividen pada tahun 2001 – 2004, hari pengumuman dividen, dividen per lembar saham.

Dimana data-data tersebut di atas diambil dari berbagai sumber seperti dari *fact book* 2002, 2003, 2004, 2005, JSX Monthly Statistic, *Indonesia Capital Market Directory*, artikel, laporan hasil penelitian, jurnal serta buku-buku yang berkaitan.

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Pengumuman Dividen

Pengumuman dividen merupakan informasi yang digunakan pasar untuk menilai saham yang menggunakan data bulanan maupun harian untuk menyelidiki *Abnormal Return* perusahaan disekitar tanggal pengumuman dividen.

Pengujian hipotesis 1

Pengujian terhadap pengaruh besarnya perubahan dividen per lembar saham terhadap harga saham dengan *uji one sample t test* yaitu membandingkan rata-rata *Abnormal return* dengan nol. Apabila AARt berbeda secara nyata dengan nol maka H_0 ditolak artinya pengumuman dividen berpengaruh positif terhadap harga saham atau pengumuman pembayaran dividen yang meningkat tersebut memberikan *Abnormal return* kepada investor (menimbulkan reaksi pasar).

H_0 : Pengumuman dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_a : Pengumuman dividen berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengujian hipotesis 2

Pengujian dilakukan dengan *uji paired sample t test* untuk membuktikan bahwa *Cumulative Abnormal return* masing-masing perusahaan selama 5 hari setelah pengumuman dividen lebih tinggi dari *Cumulative Abnormal return* masing-masing perusahaan selama 5 hari sebelum pengumuman dividen yang meningkat. Jika CAR sebelum pengumuman sama dengan CAR setelah pengumuman dividen yang meningkat maka H_0 diterima artinya return saham setelah pengumuman dividen yang meningkat tidak berbeda dari return saham sebelum pengumuman.

H_0 : Return saham setelah pengumuman dividen yang meningkat tidak berbeda dari return saham sebelum pengumuman.

H_a : Return saham setelah pengumuman dividen yang meningkat lebih tinggi dari return saham sebelum pengumuman

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
-5	121	-.12188	.28581	.0043433	.04159789
-4	121	-.20000	.22456	-.0028892	.03766632
-3	121	-.09286	.19805	.0014350	.03954267
-2	121	-.16667	.07602	.0001337	.03254853
-1	121	-.11826	.29818	-.0045792	.04016353
0	121	-.11531	.06317	-.0026025	.02411049
+1	121	-.07706	.13060	-.0013501	.02300749
+2	121	-.08890	.18023	.0010027	.03413764
+3	121	-.07962	.19919	.0034986	.03658903
+4	121	-.25786	.05921	-.0024964	.03236256
+5	121	-.11247	.15208	.0012654	.02883176

Tabel di atas menunjukkan deskriptif statistik Abnormal return yang terjadi mulai dari hari ke lima sebelum peristiwa pengumuman (t_{-5}) sampai hari ke lima setelah peristiwa pengumuman (t_{+5}) kenaikan dividen keseluruhan sampel dari tahun 2001 – 2004. Dari tabel terlihat bahwa Abnormal return minimum terjadi pada hari ke empat setelah peristiwa pengumuman kenaikan dividen (t_{+4}) yaitu sebesar -0,25786. Sedangkan Abnormal return maksimum terjadi pada hari ke satu sebelum peristiwa pengumuman kenaikan dividen (t_{-1}) sebesar 0,29818. Rata-rata Abnormal return diperoleh sebesar -0,000203518 dan standar deviasi Abnormal return dari seluruh sampel sebesar 0,033687083.

B. Analisis Deskriptif

Pengujian hipotesis kandungan informasi dividen dilakukan untuk mengetahui apakah pasar bereaksi positif/negatif terhadap pengumuman kenaikan dividen per lembar saham yang dibayarkan di seputar hari peristiwa, yaitu lima hari sebelum pengumuman dividen sampai dengan lima hari

melakukan jual-beli saham atau pengumuman kenaikan dividen tersebut tidak menimbulkan reaksi pasar (pengumuman dividen tersebut tidak memberikan abnormal return kepada investor). Sedangkan t_{+2} signifikan pada tingkat signifikansi alpha (α) 10% (nilai t tabel 1,323) artinya pengumuman tersebut mengandung informasi sehingga harga saham bereaksi positif dengan kenaikan harga saham. Ini menunjukkan bahwa harga saham bereaksi positif terhadap pengumuman kenaikan dividen. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dividen merupakan signal bagi investor, dimana kenaikan dividen diinterpretasikan sebagai signal meningkatnya kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih baik atau menguntungkan dari saat ini.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Abnormal Return Dividen Naik
Tahun 2002

Hari ke-t	AAR _t	T hitung	T tabel	Keputusan
-5	0.009359	0.940	1.690	tidak signifikan
-4	-0.00186	-0.380	1.690	tidak signifikan
-3	0.009535	1.307 *	1.690	signifikan pd 10%
-2	0.002957	0.451	1.690	tidak signifikan
-1	-0.00878	-1.327	1.690	tidak signifikan
0	-0.00014	-0.032	1.690	tidak signifikan
1	-0.00648	-1.601	1.690	tidak signifikan
2	-0.00815	-1.547	1.690	tidak signifikan
3	-0.000065	-0.013	1.690	tidak signifikan
4	-0.00573	-1.885	1.690	tidak signifikan
5	0.005977	1.391 *	1.690	signifikan pd 10%

diinterpretasikan sebagai signal meningkatnya kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih baik.

Masih adanya distribusi informasi yang belum simetris di pasar modal di Indonesia dibuktikan dengan adanya Abnormal Return yang signifikan pada t_{+5} dengan alpha (α) 10%. Abnormal return yang terjadi pada pengumuman dividen yang meningkat ini sifatnya lama dan ini menunjukkan bahwa pasar belum efisien secara informasi.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Abnormal Return Dividen Naik
Tahun 2003

Hari ke-t	AARt	T hitung	T tabel	Keputusan
-5	-0.00035	-0.066	1.693	tidak signifikan
-4	0.005355	0.692	1.693	tidak signifikan
-3	-0.00687	-1.191	1.693	tidak signifikan
-2	0.006873	1.368	1.693	signifikan pd 10%
-1	-0.00629	-1.925	1.693	tidak signifikan
0	-0.00544	-1.087	1.693	tidak signifikan
1	-0.00068	-0.203	1.693	tidak signifikan
2	0.0000634	0.010	1.693	tidak signifikan
3	0.015826	1.733	1.693	signifikan pd 5 %
4	-0.00957	-1.137	1.693	tidak signifikan
5	-0.00114	-0.308	1.693	tidak signifikan

Tabel di atas menyajikan ringkasan hasil pengujian hipotesis kandungan informasi kenaikan dividen yang dibayarkan di seputar hari peristiwa, yaitu lima hari sebelum peristiwa sampai dengan lima hari setelah peristiwa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan t-test uji sisi kanan dengan tingkat signifikansi alpha (α) sebesar 5% (nilai t tabel 1,693). Dari hasil pengujian di

Abnormal return pada hari ketiga setelah pengumuman dividen ($t+3$) sebesar 1,733 secara statistik signifikan pada alpha (α) sebesar 5%, ini menunjukkan bahwa harga saham bereaksi positif terhadap pengumuman kenaikan dividen. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dividen merupakan signal bagi investor, dimana kenaikan dividen diinterpretasikan sebagai signal prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih baik atau menguntungkan dari saat ini.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Abnormal Return Dividen Naik
Tahun 2004

Hari ke-t	AAR _t	T hitung	T tabel	Keputusan
-5	-0.00063	-0.163	1.699	tidak signifikan
-4	-0.01276	-1.583	1.699	tidak signifikan
-3	0.010018	1.175	1.699	tidak signifikan
-2	-0.00727	-1.311	1.699	tidak signifikan
-1	0.006587	0.600	1.699	tidak signifikan
0	0.00131	0.385	1.699	tidak signifikan
1	0.003971	0.729	1.699	tidak signifikan
2	0.005478	0.933	1.699	tidak signifikan
3	-0.00399	-1.334	1.699	tidak signifikan
4	0.001805	0.523	1.699	tidak signifikan
5	-0.00704	-1.247	1.699	tidak signifikan

Tabel di atas menyajikan ringkasan hasil pengujian hipotesis kandungan informasi kenaikan dividen yang dibayarkan di seputar hari peristiwa, yaitu lima hari sebelum peristiwa sampai dengan lima hari setelah peristiwa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan t-test uji sisi kanan dengan tingkat signifikansi alpha (α) sebesar 5% (nilai t tabel 1,699). Dari hasil pengujian di

Tabel 4.8
 Hasil Pengujian CAR Seluruh Sampel
 Sebelum dan Setelah Pengumuman Kenaikan Dividen
 Tahun 2001 - 2004

Rata-rata CAR Sebelum Pengumuman	Rata-rata CAR Setelah Pengumuman	T hitung	t tabel	Keputusan
-0.0015560	-0.0006825	-0.092	± 1.980	tidak signifikan

Tabel di atas menyajikan ringkasan hasil pengujian CAR sebelum peristiwa pengumuman kenaikan dividen dengan CAR setelah peristiwa kenaikan dividen dimana t hitung hasil uji statistik sebesar -0.092. Sedangkan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$, df (*degree of freedom*) = 120 adalah sebesar $\pm 1,980$. jadi $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau dengan kata lain t hitung berada di daerah penerimaan H_0 , artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara CAR sebelum pengumuman kenaikan dividen dengan CAR setelah pengumuman kenaikan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi reaksi pasar di seputar tanggal pengumuman dividen yang ditimbulkan oleh adanya informasi dividen kenaikan dividen.

Tabel 4.9
 Hasil Pengujian CAR
 Sebelum dan Setelah Pengumuman Kenaikan Dividen
 Tahun 2001 - 2004

Tahun	Rata-rata CAR Sebelum Pengumuman	Rata-rata CAR Setelah Pengumuman	t hitung	t tabel	Keputusan
2001	-0.0195550	0.0195323	-1.662	± 2.080	tidak signifikan
2002	0.0112033	-0.0145897	1.525	± 2.030	tidak signifikan
2003	-0.0012921	-0.0009315	-0.023	± 2.035	tidak signifikan
2004	-0.0040503	0.0015383	-0.264	± 2.048	tidak signifikan